



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 3514 - 3523

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IIIB dengan Menggunakan Media *Pop up book*

Ayu Samboja¹, Ria Triayomi²✉

Universitas Katolik Misi Charitas, Indonesia^{1,2}

E-mail: ayusamboja@gmail.com¹, riatriayomi@ukmc.ac.id²

Abstrak

Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan sebagai tingkatan awal untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan *Pop up book* di SDK Mitra Penabur Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IIIB yang berjumlah 22 orang. Objek dalam penelitian ini yaitu media *pop up book*, yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes tertulis. Wawancara dilakukan dengan wali kelas IIIB. Tes diberikan kepada subjek yaitu siswa kelas IIIB yang berjumlah 22 orang. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan rata-rata nilai yang didapatkan siswa dalam menulis teks deskripsi adalah 83,32. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan *pop up book* di SDK Mitra Penabur Palembang masuk kategori sangat baik

Kata Kunci: Teks Deskripsi, Kemampuan Menulis, *Pop up book*.

Abstract

This study aims to determine the ability to write descriptive texts for class IIIB students using the Pop up book at SDK Mitra Penabur Palembang. The method used in this research is descriptive qualitative. The subjects in this study were 22 class IIIB students. The object of this study is pop up book media, which is used to measure the ability to write descriptive text. Data collection techniques in this study were observation, interviews and written tests. Interviews were conducted with class IIIB homeroom teachers. The test was given to subjects, namely class IIIB students, totaling 22 people. Data analysis techniques use the theory of Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that the average score obtained by students in writing descriptive text was 83.32. Based on these results it can be concluded that the ability to write descriptive texts for class IIIB students using pop up books at SDK Mitra Penabur Palembang is in the very good category.

Keywords: Descriptive text, Writing ability, *Pop up book*.

Copyright (c) 2023 Ayu Samboja, Ria Triayomi

✉Corresponding author :

Email : riatriayomi@ukmc.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6364>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Melalui bahasa, manusia bisa melakukan banyak hal seperti memahami pikiran, mendapatkan dan membagi informasi dengan orang lain dan sebagainya (Permanasari, 2017). Menurut (Krismasari Dewi et al., 2019) kemampuan berbahasa terkhusus Bahasa Indonesia terdapat empat kemampuan atau keterampilan yakni membaca, menulis, mendengar dan berbicara. (Putri et al., 2021) berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran kemampuan menulis memiliki peran yang penting digunakan untuk membantu mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan, karena menulis menjadi kemampuan dasar yang semestinya dipahami dalam pembelajaran. Dengan adanya kemampuan menulis seseorang akan bisa memiliki kemampuan berbahasa yang baik, terutama dalam proses pembelajaran dan juga kehidupan sehari-hari.

Menurut (Hayati et al., 2018) menyatakan bahwa menulis pada dasarnya adalah produksi pikiran dan perasaan serta pengungkapan gagasan, pengetahuan, kebijaksanaan, dan pengalaman hidup sendiri dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu menulis bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan tidak perlu dipelajari, melainkan dikuasai, karena melalui kegiatan menulis bisa membantu memunculkan ide baru yang disajikan kedalam bentuk tulisan yang jelas agar bisa dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu kemampuan menulis menjadi suatu hal yang sudah semestinya dikuasai agar bisa mempermudah segala proses kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan menulis dibedakan menjadi dua tahap yaitu menulis permulaan kelas I-II dan menulis lanjut dari kelas III-VI, dilanjut menulis tahap dua dari kelas VI sampai jenjang berikutnya (Susanto, 2014). Kemampuan menulis hampir sama baiknya dengan kemampuan membaca dulu. Pada awal pembelajaran keterampilan menulis diprioritaskan dibandingkan keterampilan yang bersifat mekanik. Siswa kelas satu dilatih keterampilan menulis (mirip dengan keterampilan menggambar), yang melibatkan penulisan simbol-simbol yang memiliki makna bila ditempatkan dalam struktur kalimat. Siswa kemudian secara perlahan dibimbing melalui keterampilan dasar tersebut hingga kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui simbol dalam kata-kata tertulis. Selanjutnya siswa menuliskan yang telah dipelajarinya. Demikianlah kekuatan menulis ((Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Menurut Kemampuan menulis permulaan yaitu bentuk tulisan yang berisi goresan atau coretan serta menjadi tahap yang digunakan untuk mengenal huruf dan kalimat sederhana. Menulis tahap lanjutan di kelas III-VI yaitu kemampuan menulis yang dilakukan dengan mencoba menuliskan sebuah teks atau karangan dengan menggunakan kalimat yang tersusun dalam bentuk paragraf (Indriani, 2021). Dalam hal ini kelas III menjadi tingkatan awal dalam membuat sebuah tulisan yang tersusun dalam bentuk paragraf sebagai bentuk pengungkapan pikiran, ide, gagasan maupun penggambaran objek yang dilihatnya. Sehingga dalam kegiatan menulis tahap dua ini kelas III menjadi tingkatan awal untuk mengetahui kemampuan menulis yang dimiliki siswa disekolah, terutama dalam proses pembelajaran.

(Nurrita, 2018) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui media pesan dalam materi bisa tersampaikan dengan baik dan siswa pun bisa lebih memahami makna materi yang dipelajari. Sehingga dengan adanya media pembelajaran bisa membentuk pengetahuan dan meningkatkan pembelajaran. Media pembelajaran bisa dibuat oleh guru dengan kreatif mungkin, misalnya seperti media gambar, video, *pop up book*, dan masih banyak lagi. Selain mempermudah penyampaian materi, media juga digunakan agar siswa bisa melakukan pembelajaran dengan lebih aktif. Menurut (Giyanti, 2018) menyatakan bahwa untuk dalam pembelajaran disekolah dasar dapat menggunakan media visual yang menarik, seperti dalam penelitiannya yang mendapatkan bahwa media *pop up book* yang memiliki daya tarik bagi siswa dalam proses pembelajaran karena menyajikan visualisasi dan bentuk-bentuk yang menarik seperti dibuat melipat dan ketika dibuka

menimbulkan gambar sehingga membuat siswa terkagum ketika *pop up book* dibuka (Nurrohmah et al., 2020).

SDK Mitra Penabur Palembang merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Palembang. Terletak di JL.Bukit Laut No.55, Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah ini karena berdasarkan hasil dari pengalaman dan juga pengamatan yang telah dilakukan ketika melakukan kegiatan magang di sekolah ini, siswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata dalam menulis teks deskripsi. Permasalahan ini terdapat dalam materi kemampuan menulis tahap awal dikelas III, terutama dalam penulisan sebuah teks deskripsi. Temuan ini kemudian dilanjutkan dengan observasi mendalam.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan di SDK Mitra Penabur Palembang, peneliti mendapati bahwa siswa kelas IIIB memiliki permasalahan dalam menulis teks atau karangan deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan sebagai tingkatan awal untuk mengetahui kemampuan menulis siswa, sehingga karena adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan kelas ini sebagai subjek penelitian ini. Setelah melakukan pengamatan atau observasi penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IIIB diperoleh informasi bahwa siswa sudah pernah mempelajari dan menulis paragraf deskripsi, namun dalam penulisan deskripsi yang dilakukan siswa, guru belum memberikan dan menyediakan media sebagai benda atau objek yang digunakan siswa untuk penulisan deskripsi. Sehingga karena hal ini siswa mendapatkan keterampilan menulis dibawah rata-rata dan hasilnya yang kurang maksimal. Selain itu siswa juga masih memiliki permasalahan dalam menemukan gagasan atau ide untuk dijadikan tulisan teks deskripsi.

Menulis teks deskripsi merupakan materi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas III pada semester 2. SDK Mitra Penabur Palembang masih menggunakan kurikulum 2013 terutama pada saat penelitian ini dilakukan dikelas III. Adapun pada materi teks deskripsi ini terdapat pada tema lingkungan. KD 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan hasil deskripsi objek tersebut dituliskan ke dalam bentuk paragraf.

Berdasarkan argumen dan penjelasan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang sudah tervalidasi oleh peneliti terdahulu. Media *pop up book* yang digunakan pada penelitian ini merupakan media yang telah tervalidasi oleh peneliti terdahulu yaitu Wahyuni tahun 2022 berjudul pengembangan media *pop up book* materi keberagaman. Seperti yang sudah dijelaskan (Wulandari S & Indihadi, 2021) bahwa dengan adanya media visualisasi yang menarik akan membantu merangsang pikiran siswa dalam membuat sebuah tulisan. Selain itu dalam sebuah penelitian (Giyanti, 2018) mendapatkan hasil bahwa media *pop up book* ini menjadi media visualisasi yang menarik untuk dijadikan objek maupun media dalam pembelajaran. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan media *pop up book* di SDK Mitra Penabur Palembang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. (Moleong, 2015) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam penyajiannya. Menurut (Adawiyah, 2019) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini berupa kata-kata, gambar, dan tidak banyak menggunakan angka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menyajikan hasil analisis dari suatu permasalahan yang ada. Adapun permasalahannya adalah mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan media *pop up book* di SDK Mitra

Penabur Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang kerap kali digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes sebagai pelengkap nya sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini memiliki aktivitas atau tahap yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Lisabella, 2013). Keabsahan data dengan triangulasi waktu, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan tes sebanyak 3 kali dengan waktu yang berbeda-beda. Karena dengan adanya triangulasi waktu ini bisa melihat dan menganalisis kemampuan menulis siswa dari waktu ke waktu apakah akan mengalami perubahan, seperti yang sudah dikatakan bahwa manusia akan mennganali perubahan dalam waktu ke waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan selama peneliti melakukan pengamatan/observasi adalah pembelajaran di kelas diawali dengan berdoa, salam pembuka, absensi dan renungan pagi. Setelah itu pembelajara dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Pada saat penyampaian materi siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik, selain itu selama proses pembelajaran semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tertib. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan tugas untuk menulis teks paragraf. Sehingga melalui observasi ini peneliti bisa melihat pemahaman siswa dalam menulis paragraf.

Materi teks deskripsi Bahasa Indonesia ini dengan keberagaman sesuai dengan pembelajaran pada KD 4.1. Sehingga tema yang digunakan pada *pop up book* ini adalah keberagaman “rumah adat limas”. Untuk media *pop up book* yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan dari peneliti terdahulu (Novi Sri Wahyuni, 2022) yang sudah memvalidasi penggunaan *pop up book* untuk pembelajaran.

Peneliti mengarahkan siswa untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan tema pada *pop up book* yang sudah disediakan. Pada saat melakukan pengambilan data dengan menggunakan *pop up book*, peneliti juga menginformasikan bahwa penelitian ini akan berlangsung selama 3 kali pengambilan data tertulis disetiap hari rabu. Adapun tanggal pelaksanaan pengambilan data ini adalah 5, 12 dan 19 Mei 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, menunjukkan bahwa siswa memperoleh hasil penilaian kemampuan menulis yang didasarkan pada indikator penelitian identifikasi bentuk, bahan dan warna pada kelas III di SDK Mitra Penabur Palembang. Adapun hasil nilai menunjukkan tidak ada siswa yang mendapat nilai 0, 11,11,33,33, dan 44,44, nilai 22,22 sebanyak 1 siswa, nilai 55,55 sebanyak 2 siswa, nilai 66,66 sebanyak 3 siswa, nilai 77,77 sebanyak 2 siswa, nilai 88,88 sebanyak 5 siswa dan nilai 100 sebanyak 9 siswa. Adapun hasil perhitungan ini dapat dilihat bahwa dari 22 siswa di kelas III lebih banyak yang mendapatkan nilai > 60 yaitu 19 siswa dan yang mendapat nilai < 60 ada 3 siswa. Adapun hasil penyajian nya ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa

No	Keterangan	Nilai siswa	Jumlah siswa
1	Kemampuan menulis teks deskripsi	11,11	0
		22,22	1
		33,33	0
		44,44	0
		55,55	2

	66,66	3
	77,77	2
	88,88	5
	100	9
		22

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, nilai yang didapat siswa dalam mengidentifikasi bentuk dalam penulisan teks deskripsi kelas III di SDK Mitra Penabur Palembang, adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Bentuk

No	Keterangan	Nilai	Jumlah siswa
		0	3
1	Nilai Bentuk	33,33	7
		66,66	9
		100	3

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, nilai yang didapat siswa dalam mengidentifikasi bentuk dalam penulisan teks deskripsi kelas III di SDK Mitra Penabur Palembang, menunjukkan bahwa nilai 0 sebanyak 3 siswa, nilai 33,33 sebanyak 7 siswa, nilai 66,66 sebanyak 9 siswa, dan nilai 100 sebanyak 3 siswa. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut, penulisan deskripsi bentuk siswa kelas IIIB adalah siswa pertama mendeskripsikan bentuk limas. Siswa kedua mendeskripsikan bentuk persegi panjang dan segitiga. Siswa ketiga mendeskripsikan segitiga, trapesium dan limas. Siswa keempat mendeskripsikan persegi panjang. Siswa kelima mendeskripsikan persegi panjang dan limas. Siswa keenam mendeskripsikan persegi, segitiga dan jajargenjang. Siswa ketujuh mendeskripsikan bentuk pondok. Siswa kedelapan mendeskripsikan bentuk limas dan segitiga. Siswa kesembilan mendeskripsikan bentuk segitiga dan persegi panjang. Siswa kesepuluh mendeskripsikan bentuk trapesium. Pada siswa kesebelas mendeskripsikan bentuk limas, segitiga, persegi panjang, dan segitiga. Siswa kedua belas mendeskripsikan bentuk kotak, segitiga dan trapesium. Siswa ketiga belas mendeskripsikan bentuk segitiga, pondok dan persegi panjang. Siswa keempat belas mendeskripsikan bentuk segitiga dan persegi panjang. Siswa kelima belas mendeskripsikan segitiga, dan persegi panjang. Siswa keenam belas mendeskripsikan persegi panjang, segitiga dan trapesium.

Pada siswa ketujuh belas mendeskripsikan persegi panjang dan limas. Siswa kedelapan belas mendeskripsikan segitiga dan persegi panjang. Siswa kesembilan belas mendeskripsikan limas dan persegi panjang. Siswa kedua puluh tidak mendeskripsikan bentuk. Siswa kedua puluh satu mendeskripsikan segitiga dan persegi panjang. Siswa kedua puluh dua mendeskripsikan limas, persegi panjang dan segitiga.

Selanjutnya hasil nilai yang didapatkan siswa dalam mengidentifikasi bahan dalam menulis teks deskripsi kelas III di SDK Mitra Penabur Palembang, menunjukkan Nilai 0 sebanyak 3 siswa, nilai 33,33 sebanyak 9 anak, nilai 66,66 sebanyak 5 siswa, dan nilai 100 sebanyak 5 siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Bahan

NO .	Keterangan	Nilai	Jumlah siswa
		0	3
1	Nilai Bahan	33,33	9
		66,66	5
		100	5

Adapun dari hasil analisis data yang didapatkan dari penulisan deskripsi bahan yaitu pada siswa pertama mendeskripsikan bahan genteng dan kayu. Siswa kedua mendeskripsikan bahan kayu, genteng dan besi. Siswa ketiga mendeskripsikan bahan kayu. Siswa keempat tidak mendeskripsikan bahan. Siswa kelima mendeskripsikan kayu, genteng dan tanah liat. Siswa keenam mendeskripsikan kayu dan besi. Siswa ketujuh mendeskripsikan kayu. Siswa kedelapan mendeskripsikan bahan kayu, batu bata dan genteng. Siswa kesembilan mendeskripsikan genteng dan batu bata. Siswa kesepuluh mendeskripsikan bahan kayu.

Pada siswa kesebelas mendeskripsikan bahan kayu, logam dan besi. Siswa kedua belas mendeskripsikan kayu dan tanah liat. Siswa ketiga belas mendeskripsikan bahan kayu. Siswa keempat belas mendeskripsikan kayu. Siswa kelima belas mendeskripsikan kayu dan tanah liat. Siswa keenam belas mendeskripsikan kayu dan batubata. Pada siswa ketujuh belas mendeskripsikan kayu, tanah liat dan batu bata. Siswa kedelapan belas mendeskripsikan kayu, dan batu bata. Siswa kesembilan belas mendeskripsikan kayu dan genteng. Siswa kedua puluh mendeskripsikan kayu. Siswa kedua puluh satu mendeskripsikan kayu . Siswa kedua puluh dua mendeskripsikan kayu.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa nilai yang didapat siswa dalam mengidentifikasi warna dalam menulis deskripsi menunjukkan siswa yang mendapat nilai 0 sebanyak 2 siswa, nilai 33,33 sebanyak 1 siswa, nilai 66,66 sebanyak 5 siswa, dan nilai 100 sebanyak 14 orang. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Warna

No	Keterangan	Nilai	Jumlah siswa
		0	2
1	Nilai Warna	33,33	1
		66,66	5
		100	14

Adapun dari hasil tersebut penulisan deskripsi warnanya adalah pada siswa pertama mendeskripsikan warna merah, cokelat dan kuning. Siswa kedua mendeskripsikan warna cokelat, emas dan oranye. Siswa ketiga mendeskripsikan warna cokelat. Siswa keempat mendeskripsikan warna cokelat, kuning, oranye dan hitam. Siswa kelima mendeskripsikan warna cokelat, merah dan kuning. Siswa keenam mendeskripsikan warna cokelat dan oranye. Siswa ketujuh mendeskripsikan warna cokelat. Siswa kedelapan mendeskripsikan warna cokelat, merah dan krem. Siswa kesembilan mendeskripsikan warna cokelat. Siswa kesepuluh mendeskripsikan warna cokelat dan merah. Pada siswa kesebelas mendeskripsikan cokelat dan merah. Siswa kedua belas mendeskripsikan cokelat dan merah. Siswa ketiga belas mendeskripsikan cokelat dan merah. Siswa keempat belas mendeskripsikan cokelat dan kuning. Siswa kelima belas mendeskripsikan merah, cokelat dan kuning. Siswa keenam belas mendeskripsikan cokelat, merah dan kuning Pada siswa ketujuh belas mendeskripsikan warna cokelat dan merah. Siswa kedelapan belas mendeskripsikan warna cokelat dan merah. Siswa kesembilan belas mendeskripsikan krem, cokelat dan oranye. Siswa kedua puluh mendeskripsikan

warna krem. Siswa kedua puluh satu mendeskripsikan warna coklat dan peach. Siswa kedua puluh dua mendeskripsikan warna merah, coklat dan peach.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 22 siswa, terdapat 3 siswa yang dapat mendeskripsikan bentuk dengan tepat, terdapat 9 siswa yang mampu mendeskripsikan bentuk dengan cukup baik, ada 7 siswa yang mendeskripsikan bentuk kurang baik, dan ada 3 siswa yang belum mampu mendeskripsikan bentuk dengan tepat. Hal ini sependapat dengan peneliti terdahulu yakni pada penelitian (Jannah & Sukidi, 2018). Pada peneliti Jannah, 2018 mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan media *pop up book* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan ini, yakni dengan adanya media *pop up book* ternyata bisa mempermudah siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini pun sama dengan hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini. Dari hari pertama, kedua, dan ketiga terdapat perbedaan pendeskripsian bentuk.

Bentuk yang paling banyak dideskripsikan sesuai pada *pop up book* adalah menunjukkan pada bentuk persegi panjang ada 7 siswa, kemudian bentuk persegi 2 anak, segitiga ada 9 siswa, bentuk limas ada 6 siswa, trapesium ada 1 siswa. Selain itu ada 1 siswa yang tidak mendeskripsikan bentuk. Ada 1 bentuk yang tidak termasuk kedalam indikator yaitu pondok dan jajargenjang, karena tidak sesuai dengan instrumen penelitian.

Selama melakukan penelitian adalah terdapat 10 siswa yang tetap sama dalam menuliskan deskripsi benda dari hari penelitian pertama, kedua dan ketiga. Kemudian ada 11 siswa yang tidak sama dalam mendeskripsikan bentuk mulai dari hari pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan ada 1 siswa yang sama sekali tidak mendeskripsikan bentuk dari hari pertama, kedua dan ketiga. Seperti pada siswa kelima mendeskripsikan bentuk persegi panjang dan persegi pada hari pertama, hari kedua mendeskripsikan persegi panjang, dan hari ketiga mendeskripsikan limas. Selanjutnya siswa keenam mendeskripsikan bentuk persegi dan segitiga pada hari pertama, pada hari kedua mendeskripsikan jajargenjang, dan hari ketiga tidak mendeskripsikan bentuk.

Menulis deskripsi melibatkan sebuah kesan indra penglihatan, yang bisa membuat penulis mendeskripsikan objek berbeda dari hari-kehari. Hal ini sependapat dalam peneliti terdahulu (Khairiah & Tressyalina, 2019) yang membuktikan bahwa dalam penulisan teks deskripsi ini menjelaskan suatu objek secara jelas dan terperinci yang melibatkan indra pada manusia. Dari hasil analisis yang didapatkan memang benar adanya bahwa dalam penulisan deskripsi siswa dari hari ke hari mengalami perubahan, namun ada juga yang tetap sama dalam penulisan deskripsi.

Deskripsi bahan yang didapatkan dalam tulisan subjek penelitian adalah ada 12 siswa yang masih sama dalam mendeskripsikan bahan dari hari pertama, kedua dan ketiga. Namun ada 10 siswa yang mendeskripsikan bahan berbeda dari hari pertama, kedua, dan ketiga.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam tulisan deskripsi siswa, bahan yang paling banyak dideskripsikan adalah kayu dan genteng. Namun ada deskripsi yang tidak sesuai dengan instrumen yaitu, batubata, plastik, kardus. Selama 3 kali dalam melakukan pengambilan data 12 siswa yang tetap sama mendeskripsikan bahan dimulai dari hari pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan ada 10 siswa yang tidak sama dalam menuliskan deskripsi bahan dari hari pertama, kedua dan ketiga. Seperti pada siswa pertama, mendeskripsikan bahan plastik, kardus pada hari pertama. Pada hari kedua mendeskripsikan kayu, genteng. Pada hari ketiga mendeskripsikan kayu, plastik dan kardus. Selanjutnya pada siswa keempat tidak mendeskripsikan bahan dari hari pertama, kedua, dan ketiga.

Hasil yang telah didapatkan dalam menuliskan deskripsi warna di kelas IIIB, siswa yang sudah tepat dalam mendeskripsikan warna ada 14 orang yang sudah mendeskripsikan warna dengan tepat, sedangkan ada 5 siswa yang cukup baik dalam mendeskripsikan warna. 2 siswa yang kurang baik dalam mendeskripsi warna, sedangkan ada 1 siswa yang belum bisa mendeskripsikan warna dengan tepat.

Pada sebuah penelitian terdahulu Hidayah, 2020 menyatakan bahwa media bergambar berbasis *pop up book* baik digunakan untuk keterampilan menulis narasi. Namun pada penelitian ini ternyata media *pop up book* juga dapat digunakan untuk keterampilan menulis deskripsi. Hal ini pun dapat dilihat bahwa dengan

adanya media *pop up book* siswa mampu mendeskripsikan, bentuk, benda dan warna dengan baik. Seperti pada analisis yang didapatkan bahwa dalam mendeskripsikan warna pada *pop up book* ada lebih dari 50%.

Berdasarkan mendeskripsikan warna diperoleh hasil yaitu ada 12 siswa yang tetap sama mendeskripsikan warna pada *pop up book* selama 3 kali tes. Sementara ada 10 siswa yang tidak sama mendeskripsikan warna pada hari pertama, kedua dan ketiga. Warna yang paling banyak dideskripsikan adalah coklat, merah, krem dan oranye. Namun dari hasil analisis, ada satu warna yang tidak sesuai dengan instrumen yaitu warna hitam. Kemudian, untuk hasil analisis yang didapatkan pada tulisan siswa, ada 10 siswa yang tidak sama dalam mendeskripsikan benda pada tes pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan ada 12 siswa yang tetap sama dalam mendeskripsikan warna dari hari pertama, kedua dan ketiga. Siswa pertama mendeskripsikan warna merah, coklat, kuning pada hari pertama, sedangkan pada hari kedua mendeskripsikan merah, dan hari ketiga mendeskripsikan merah, coklat, dan hijau. Selanjutnya siswa ketiga pada hari pertama tidak mendeskripsikan warna, hari kedua mendeskripsikan warna coklat, dan hari ketiga juga mendeskripsikan warna coklat.

Hal ini membuktikan bahwa dalam penulisan teks deskripsi ini menjelaskan suatu objek secara jelas dan terperinci yang melibatkan indra pada manusia. Terutama dalam mendeskripsikan *pop up book* dalam indikator bentuk, bahan, dan warna yang sesuai dengan objek tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Budiyono, 2016) ada peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dengan media gambar bersambung.

Adapun dalam menulis teks deskripsi ini menggambarkan dan mencari-cirikan suatu objek yang dilihat secara rinci, baik dari segi bentuk, bahan, warna dan berbagai keadaan objek tersebut. Oleh sebab itu, dalam setiap penulisan teks deskripsi siswa kelas IIIB selama 3 kali memiliki perbedaan karena hal tersebut. Dalam proses pembelajaran, semakin sering Anda mengulangi suatu pelajaran, semakin baik Anda mengingat dan menaatinya. Pengulangan memiliki dampak besar pada pembelajaran. Sebab, pengulangan menyebabkan otak orang mengingat konten yang belum dikuasai dan mudah melupakannya (Ratnawati, 2016). Meskipun demikian, dalam sebuah penggambaran yang melibatkan indera manusia bisa saja memiliki sebuah perbedaan dari hari kehari, seperti yang sudah di analisis pada hasil penelitian ini. Sehingga hal ini yang menjadi penyebab adanya perubahan penulisan dari hari pertama, kedua, dan ketiga.

Tentunya setiap penelitian memiliki keterbatasan, dalam hal ini *pop-up book* yang digunakan masih belum dikembangkan sendiri oleh peneliti, hanya sekedar mencari sumber dan tema yang sesuai serta media yang ada. Oleh karena itu diharapkan kedepannya guru sekolah dasar dapat belajar sendiri bagaimana mengembangkan media tersebut. Jika dikembangkan sendiri oleh guru, banyak manfaatnya karena dapat mempertimbangkan situasi dan menentukan ciri-ciri dan tema masing-masing media agar sesuai dengan situasi siswa sekolah dasar. Setiap sekolah berbeda.keadaan di setiap sekolah berbeda satu dengan yang lainnya sejalan dengan hasil penelitian (Mohamad Johan, 2020).

KESIMPULAN

Penggunaan media *Pop up book* dapat memberika pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD. Hal ini dapat ditinjau dari data setelah diperlakukannya penggunaan media *Pop up book*.Maka kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan *pop up book* di SDK Mitra Penabur Palembang adalah sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari nilai rata-rata yang didapatkan siswa kelas IIIB yakni 83,32 dengan kategori sangat baik. Maka kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan *pop up book* di SDK Mitra Penabur Palembang adalah sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berterima kasih kepada SDK Mitra Penabur Palembang yang telah berkenan menjadi tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2019). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Negeri 8 Jakarta Dengan Media Video Wisata Daerah. In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, Skripsi*.
- Budiyono, B. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSAMBUNG. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.33369/diksa.v2i2.3299>
- Giyanti. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya. *Skripsi, 1*.
- Hayati, M., Kurniaman, O., & Zufriady, Z. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SISWA KELAS VI SD NEGERI 105 PEKANBARU. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6). <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6510>
- Indriani, R. I. (2021). Improvement of Beginning Writing Skills Using Image Media. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53834>
- Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media *Pop up book* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. *Jpgsd*, 06(10).
- Khairiah, C. Y., & Tressyalina, T. (2019). KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 31 PADANG. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3). <https://doi.org/10.24036/107457-019883>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA. *Journal of Education Technology*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Lisabella, M. (2013). Model Analisis Interaktif Miles and Huberman. *Universitas Bina Darma*.
- Mohamad Johan, G. (2020). MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Visipena Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>
- Moleong, 2012. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. *UPI Repository*.
- Novi Sri Wahyuni. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI NW BAGIK PAYUNG. *Al-Mujahidah*, 3(2). <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v3i2.53>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurrohmah, I. I., Kasiyun, S., Nafi'ah, N., & Taufiq, M. (2020). PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(1). <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i1.18126>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *JURNAL PESONA*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>

- 3523 *Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IIIB dengan Menggunakan Media Pop Up Book – Ayu Samboja, Ria Triayomi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6364>
- Putri, R. R., Kanzunudin, M., & Fajrie, N. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus. *Jurnal Educatio*, 7(4).
- Ratnawati, E. (2016). Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologis Dan Aplikasi). *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2).
- Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>
- Wulandari S, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2345–2354.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.811>